

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Gadingrejo pada bulan Februari 2019 dengan jumlah responden sebanyak 60 siswa kelas X. Berdasarkan analisis dan pembahasan sebelumnya tentang pengaruh program usaha kesehatan jiwa sekolah terhadap pengetahuan sikap pada *bullying*, maka disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden dalam penelitian berdasarkan usia, usia yang paling dominan adalah umur 15 tahun sebanyak 44 siswa (73,3%). Sedangkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh siswa perempuan sebanyak 33 siswa (55,0%).
2. Distribusi frekuensi pengetahuan siswa sebelum diberikan program usaha kesehatan jiwa sekolah sebanyak 12 siswa (20,0%) memiliki pengetahuan baik, 41 siswa (68,3%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan 7 siswa (11,7%) memiliki pengetahuan yang kurang.
3. Distribusi frekuensi sikap siswa sebelum diberikan program usaha kesehatan jiwa sekolah sebanyak 11 siswa (18,3%) memiliki sikap yang baik, 35 siswa (58,3%) memiliki sikap yang cukup dan 14 siswa (23,4%) memiliki sikap yang kurang.

4. Distribusi frekuensi pengetahuan siswa setelah diberikan program usaha kesehatan jiwa sekolah sebanyak 41 siswa (68,3%) memiliki pengetahuan yang baik, 5 siswa (8,3%) memiliki pengetahuan yang cukup dan 14 siswa (23,4%) memiliki pengetahuan yang kurang.
5. Distribusi frekuensi sikap siswa setelah diberikan program usaha kesehatan jiwa sekolah sebanyak 10 siswa (16,7%) memiliki sikap yang baik, 40 siswa (66,6%) memiliki sikap yang cukup dan 10 siswa (16,7%) memiliki sikap yang kurang.
6. Ada pengaruh antara program usaha kesehatan jiwa sekolah terhadap pengetahuan siswa sebagai upaya pencegahan *bullying* dengan nilai ($p\text{-value}=0,023$).
7. Tidak ada pengaruh antara program usaha kesehatan jiwa sekolah terhadap sikap siswa sebagai upaya pencegahan *bullying* dengan nilai ($p\text{-value}=0,625$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut kepada berbagai pihak :

1. Bagi objek penelitian
 - a. Untuk pengetahuan siswa sebaiknya mencari informasi yang banyak mengenai *bullying* dan dampak *bullying* baik dari guru, keluarga maupun masyarakat sehingga pengetahuan yang diperoleh

dapat menjadi dasar pembentukan sikap terhadap upaya pencegahan *bullying*.

- b. Untuk sikap yang kurang dapat dilakukan dengan cara meluruskan kembali informasi yang didapat, mengimplementasikan pengetahuan yang didapat kedalam perilaku sehari-hari baik dengan teman sebaya maupun masyarakat sehingga dapat membuat sikap kearah yang lebih baik.

2. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat memperhatikan pengetahuan siswa terhadap *bullying*, meningkatkan bimbingan/konseling dari guru, dan pihak sekolah dapat menyusun rancangan pembentukan program usaha kesehatan jiwa sekolah untuk mencegah terjadinya *bullying* serta dapat mengembangkan kesehatan jiwa secara optimal pada siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan program kegiatan penelitian ini terkait tentang pelaksanaan program usaha kesehatan jiwa sekolah yang sudah ada disekolah.